

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam ras petelur merupakan salah satu komoditi ternak yang menyumbang kebutuhan protein hewani yang bergizi tinggi bagi masyarakat. Ayam ras petelur adalah ayam yang dipelihara dengan tujuan untuk menghasilkan telur. Berdasarkan fase pemeliharaannya, pemeliharaan ayam petelur dibagi menjadi tiga fase, yaitu fase starter, fase grower dan fase layer. Pada pemeliharaan ayam ras petelur di PT. Agrosari dibagi menjadi tiga fase pemeliharaan berdasarkan umurnya yaitu pemeliharaan fase starter (umur 0-7 minggu), fase grower (umur 8-13 minggu) dan fase layer (umur 14 minggu-afkir).

Fase starter yaitu fase awal pertumbuhan dan perkembangan anak ayam *day old chick* (DOC), yang dimulai pada saat DOC datang sampai dengan umur 7 minggu. Fase ini merupakan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel pada organ tubuh, sehingga pada fase starter menjadi fase kritis dalam pemeliharaan yang menjadi penentu keberhasilan pada fase pemeliharaan berikutnya (fase grower dan layer). Maka dari itu fase starter membutuhkan perhatian dan pengawasan ketat agar menghasilkan performa ayam yang baik. Untuk fase grower itu sendiri dimulai pada saat ayam petelur sudah berusia 7-14 minggu. Fase grower merupakan fase persiapan awal tubuh untuk menghadapi fase bertelur. Pada fase grower atau developer ayam sudah ditempatkan di kandang baterai kontrol pertumbuhan, kepadatan keseragaman perlu diperhatikan lebih, karena berkaitan dengan sistem reproduksi dan produksi dari ayam tersebut (Gustira et al., 2015), selain itu beberapa aspek pokok seperti manajemen kesehatan pada fase starter dan grower juga perlu diperhatikan.

Manajemen kesehatan ayam petelur merupakan aspek krusial dalam budidaya ayam, terutama pada fase pertumbuhan Fase ini sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan kesehatan ayam di masa depan, termasuk kemampuan mereka untuk memproduksi telur. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang manajemen kesehatan selama kedua fase ini sangat penting. Beberapa aspek pokok yang perlu diperhatikan dalam manajemen kesehatan pada fase starter dan

grower diantaranya yaitu vaksinasi, biosecurity, identifikasi penyakit, dan pemberian obat dan vitamin sebagai pencegahan atau penanganan. Berdasarkan uraian diatas, menjadi dasar untuk melakukan kegiatan magang di peternakan PT. Agrosari farm untuk mengamati dan mengetahui apa saja terkait dengan manajemen kesehatan ayam petelur periode starter. PT. Agrosari farm sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di sektor peternakan unggas khususnya peternakan ayam petelur komersial (commercial farm layer). Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan materi yang telah didapatkan di perkuliahan dengan keadaan sesungguhnya di lapangan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memenuhi persyaratan mutlak kelulusan dari Program Studi Teknologi Pakan Ternak Politeknik Negeri Jember.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi yang layak dijadikan tempat magang.
3. Adanya kegiatan magang ini mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis terhadap perbedaan yang ada di tempat magang dan mampu mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Meningkatkan keterampilan tentang manajemen kesehatan pada ayam petelur di fase *pre starter*, *starter* dan *grower*.
2. Meningkatkan pemahaman mengenai beberapa aspek pokok yang ada pada manajemen manajemen kesehatan ayam petelur di fase *pre starter*, *starter* dan *grower*

1.2.3 Manfaat Magang

Hasil dari kegiatan magang ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan khususnya pada manajemen pemeliharaan berskala industri serta dapat menumbuhkan sikap kerja berkarater dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Kegiatan magang ini dilakukan di PT. Agrosari Farm, yang berlokasi di Semarang, Jawa Tengah dengan tiga lokasi berbeda yaitu:

1. Lokasi pertama berada pada kandang pembesaran ayam petelur fase pre starter dan pembesaran pullet di Desa Gondangsari, Kabupaten Kendal.
2. Lokasi kedua berada dikandang grower di Desa Ngabean, Kabupaten Kendal
3. Lokasi ketiga pabrik pakan PT. Agrosari berada di Kawasan Industri Candi, Kota Semarang

1.3.2 Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 4 (empat) bulan dimulai dari tanggal 1 Agustus sampai tanggal 30 November 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan di PT. Agrosari farm Semarang ini dilaksanakan dengan sistem magang kerja mengikuti serangkaian aktivitas sesuai dengan arahan *supervisor* dan manajer perusahaan. Metode yang dilaksanakan yaitu:

1.4.1. Praktik Langsung di Tempat Magang

Metode praktik langsung dalam kegiatan magang ini yaitu memperoleh data melakukan kegiatan atau pekerjaan secara langsung dalam tatalaksaa produksi pakan, pemeliharaan ayam petelur.

1.4.2. Observasi

Kegiatan pengumpulan data secara observasi yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung diseluruh rangkaian kegiatan yang dilaksanakan di kandang PT. Agrosari Farm, lalu dilakukan pencatatan mengenai hal-hal yang dirasa penting mengenai manajemen pabrik pakan.

1.4.3. Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab dari PT. Agrosari Farm di kandang mengenai manajemen pemeliharaan dan kesehatan ayam.